LAPORAN KEGIATAN

OKT - NOV 2021

Yayasan Pendidikan
Budaya Mentawai

KATA PENGANTAR

Pada bulan Oktober – November, tim Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai terus berupaya untuk memberikan program pendidikan adat bagi sejumlah siswa kami yang terus bertambah. Kegiatannya termasuk penyampaian program pendidikan berbasis budaya di 6 desa; melanjutkan penelitian dan pengembangan proyek kamus Mentawai kami; mewawancarai guru program dan informan lain seperti Sikerei untuk lebih memperkuat bahan ajar kami; serta kegiatan administrasi lainnya. Sekali lagi, kami sangat berterima kasih atas dukungan jangka panjang dari mitra Australia kami, Indigenous Education Foundation (IEF).

I. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi (PPBE) Mentawai di Sanggar

Program pendidikan budaya dan ekologi Mentawai kami berlanjut untuk siswa setiap minggu selama bulan Oktober dan November. Materi yang dipelajari pada semester kedua ini antara lain Tabu (Kei-Kei), Pengobatan Tradisional Mentawai, Cerita Rakyat (Pumumuan), Alat Musik Tradisional Mentawai, Proses Tato Tradisional, dan pembelajaran tentang Uma Mentawai (rumah Suku). Untuk lebih meningkatkan partisipasi dan retensi siswa, guru Sekolah adat telah meningkatkan kegiatan pembelajaran di luar ruangan yang praktis dan juga memasukkan permainan edukatif yang menyenangkan dengan hadiah kecil untuk siswa yang paling terlibat.

Selain itu, kami telah memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris untuk tiga pusat pembelajaran, Uma Jaraik Sikerei, Bubuakat Simalainge, dan Pasigeugeu. Pada bulan Oktober, kami menyambut seorang guru bahasa Inggris baru untuk membantu kami dalam menawarkan program ini, Ibu Maria Nova Isyadora. Tantangan utama kami dalam memperluas peluang ini di semua pusat pembelajaran berkaitan dengan terbatasnya jumlah guru bahasa Inggris yang tersedia. Saat ini, kami masih mendiskusikan cara terbaik untuk bergerak maju dengan fasilitator sekolah budaya Totoirak, Baklu dan Manai Simaeru. Kami berharap pada awal tahun 2022 kami dapat menawarkan pembelajaran bahasa Inggris kepada semua siswa program kami, karena ini akan bermanfaat bagi siswa baik dalam peluang ekonomi dan juga representasi identitas mereka sendiri kepada masyarakat asing.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 400.000

II. Meningkatkan kuantitas (jumlah) sanggar PPBE diseluruh pulau Siberut dan Mentawai lebih luas.

Tim terus mengembangkan dan mengeksekusi strategi untuk meningkatkan kuantitas hub pembelajaran budaya Mentawai. Saat ini, hub kami terletak di wilayah selatan Pulau Siberut, dan kami berupaya memastikan semua desa di wilayah ini memiliki akses untuk belajar tentang pengetahuan budaya dan ekologi Mentawai.

Kami mengamati bahwa, dengan enam pusat pembelajaran budaya yang beroperasi dengan sukses di Siberut selatan, siswa lain, orang tua, dan anggota masyarakat menyadari nilai dan pentingnya pendidikan jenis ini. Tingkat kepercayaan dan kebanggaan masyarakat terhadap identitas Mentawai kami meningkat dan dengan demikian kami melihat lebih banyak dukungan untuk program kami.

Saat ini, warga desa Maseppaket telah mendekati YPBM dan mengusulkan kami untuk membantu mereka dalam mendirikan sekolah budaya dan ekologi Mentawai untuk siswa mereka. Ini positif, tetapi sayangnya - karena keterbatasan keuangan yayasan kami saat ini - kami belum melanjutkan kegiatan ini. Besar harapan kami di tahun 2022 ini kami sudah berada di posisi yang lebih baik untuk membantu memfasilitasi pembukaan ruang belajar budaya Mentawai di Maseppaket.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 0

III. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa sanggar tentang nilai-nilai PPBE Mentawai untuk masa depan

Tim YPBM terus memperkuat kualitas materi pembelajaran kami sepanjang Oktober dan November. Ini termasuk konsultasi berkelanjutan dengan berbagai guru pusat pembelajaran, yang berada dalam posisi terbaik untuk memberi nasihat tentang apa yang paling diminati oleh kelompok siswa untuk dipelajari dan cara terbaik untuk menyampaikannya. Ada fokus yang kuat pada pengajaran nilai-nilai moral yang diberikan melalui cerita rakyat tradisional kita. Bidang fokus utama lainnya tahun ini termasuk belajar tentang obat-obatan tanaman Mentawai, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan mereka sendiri ketika mereka atau anggota keluarga mereka sakit. Mereka juga sangat bersemangat belajar tentang alat musik, lagu dan tarian tradisional Mentawai, karena ini memberi mereka kepercayaan diri yang besar untuk tampil di banyak acara budaya yang diselenggarakan sepanjang tahun. Tabu Mentawai juga menjadi fokus utama, karena siswa ingin tahu bahwa mereka akan aman ketika berpartisipasi dalam upacara budaya Mentawai dan kehidupan umum. Terakhir, pembelajaran membuat kerajinan Mentawai menjadi fokus karena dipandang sebagai sarana untuk menambah ekonomi mereka sendiri di masa depan.

Sebagai cara untuk memantau efektivitas program kami, dan lebih mendorong keterlibatan siswa, tim YPBM telah mengembangkan ujian untuk siswa di setiap akhir semester. Ujian semester II akan dilaksanakan pada 15 November 2021. Ujian dilaksanakan serentak untuk keenam sekolah budaya Mentawai yang beroperasi. Ujian terdiri dari kegiatan tertulis / lisan dan praktik untuk setiap topik pembelajaran tertentu. Hasilnya, guru sanggar dan asistennya dapat melihat dengan jelas tingkat pemahaman dan keterlibatan setiap siswa dalam mempelajari budaya Mentawai. Hal ini memungkinkan guru dan asisten studio kami untuk mengevaluasi metode belajar-mengajar dengan lebih baik dan mengembangkan strategi lebih lanjut untuk meningkatkan proses pembelajaran bagi semua yang terlibat.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 6.200.000

IV, Meningkatkan kapasitas ekonomi bagi siswa PPBE dan masyarakat Mentawai lebih luas.

Dalam upaya kami meningkatkan kapasitas ekonomi bagi mahasiswa pribumi dan masyarakat luas, tim YPBM selalu mendorong dan memotivasi mahasiswa dan masyarakat untuk berkreasi secara budaya dalam berkarya. Kami telah melihat hasil yang luar biasa dengan studio Pasigeugeu, yang terus meningkatkan kapasitas ekonomi mereka melalui keterampilan kerajinan tangan dan penjualan suvenir yang mereka buat sendiri. Pusat pembelajaran Pasigeugeu sekarang telah membentuk dana komunitas untuk pengembangan masa depan mereka. Komunitas sekolah budaya Pasigeugeu telah unggul dalam mengelola dan mengembangkan inisiatif pembelajaran budaya komunitas mereka dan memberikan contoh yang bagus kepada kelompok sekolah budaya lainnya di Siberut selatan. Sanggar belajar budaya Baklu mengambil langkah untuk mengikuti jejak mereka, yang sangat menginspirasi.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 0

V. Meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan pendidikan budaya Mentawai untuk generasi sekarang dan masa depan

1. Kamus Mentawai

Tim dokumentasi bahasa kami melanjutkan pekerjaan mereka pada proyek kamus Mentawai sepanjang Oktober dan November. Secara khusus, fokusnya adalah memastikan semua kata dan definisi akurat dan mudah dipahami. Sementara sumber daya ini akan tersedia untuk turis asing, kami fokus pertama dan terutama untuk memastikan bahwa siswa Mentawai kami dan komunitas yang lebih luas dapat memahami isi kamus. Kamus ini akan menjadi panduan utama bagi siswa belajar tentang budaya Mentawai. Kami juga menyadari bahwa setiap desa di Mentawai memiliki perbedaan dialek, yang terutama menonjol di wilayah Sarereiket. Meskipun cukup dekat dengan wilayah Sabirut, dialeknya sangat berbeda. Oleh karena itu, misalnya, kamus ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang dibesarkan di distrik Sabirut tetapi dengan banyak teman dan anggota keluarga dari distrik Sarereiket yang berdekatan.

Untuk meningkatkan kualitas kamus Mentawai ini, tim melakukan perjalanan ke pedalaman selama bulan Oktober untuk melakukan kerja lapangan yang mengkonfirmasi beberapa kosakata dan definisi yang meragukan. Hal ini dicapai melalui serangkaian wawancara dengan informan seperti Sikerei, Aman Telepon (Buttui) dan Aman Sasali (Buttui), dan Penatua Jablai (Ugai). Tim kamus masih mengumpulkan data dari informan, mengelola kosakata baru dan memperbaiki deskripsi untuk memastikan tidak ambigu. Setelah proses ini selesai, kamus kemudian akan diterjemahkan kembali ke dalam bahasa Inggris.

2. Materi Pembelajaran Sekolah Adat

urikulum (semester 1)

Saat ini, kami sedang mengevaluasi data penelitian lapangan yang dikumpulkan dari berbagai informan Mentawai. Setelah ini disortir dan diadopsi ke dalam kurikulum program YPBM (semester 1), kami akan mencetak sebagai buku teks untuk setiap guru pusat pembelajaran dan kelompok siswa.

Kurikulum (semester 2)

Kurikulum semester dua juga kami kembangkan lebih lanjut, yang terdiri dari: Pengenalan pengobatan tradisional Mentawai, Tabu (keikei), Cerita Rakyat, Alat Musik Tradisional Mentawai, Motif Tato dan Proses Tapping Tangan, dan Uma Mentawai (rumah marga). Untuk memperkuat, saat ini sedang dilakukan wawancara dan konsultasi lebih lanjut dengan informan seperti Bapak David Lewat (Puro II), Bapak Julianus Liktek (Muntei), Bapak Agustinus Sagari (Muntei) dan beberapa pakar budaya lainnya. Kami bekerja keras untuk menyelesaikan tugas ini sebelum kami mencapai semester kedua pada tahun 2022.

Untuk memperluas cakupan pendidikan siswa kami, pada Oktober-November tim mulai menentukan topik pembelajaran yang paling tepat untuk semester 3 program mereka. Topik-topik tersebut antara lain: Cara mengolah bahan Kabit (kain dalam); Pembuatan alat berburu wanita, Tangguk/Subba; Perburuan Tradisional, termasuk membuat racun alami (Muraggi); penanaman kebun sayur akar (Mugettek); mengumpulkan belatung Sagu (Mutambra); Permainan Tradisional Mentawai (Majas); Musogguni; Teknik pertanian tradisional Mentawai; Proses pembuatan perahu sampan (Abak); Pertanian Mentawai (Mutinungglu), Cara membuat busur dan anak panah tradisional Mentawai; dan upacara Eeruk tradisional Mentawai (Puliaijat Eeruk). Kami sekarang telah memulai penelitian kami dan mencari informan untuk menangkap data yang akurat tentang topik semester 3, termasuk Sikerei, Aman Lori dari desa Ugai, Madobag. Penelitian ini akan terus dilakukan hingga tahun 2022.

3. Project Tato Mentawai (Titi')

Selama periode Okt/Nov, YPBM juga diundang untuk menghadiri Pameran Tato Budaya Mentawai yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Pada acara ini, YPBM berpartisipasi dalam rangkaian diskusi tentang Budaya Mentawai, Pameran Tato Tradisional Mentawai, Perencanaan Tato Mentawai dan Penguatan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Masyarakat Adat Mentawai. Tim YPBM juga dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain dengan rencana membuat tattoo book untuk kepentingan pendidikan ke depan. Diharapkan pengembangan kurikulum yang difokuskan khusus pada tato Mentawai dapat direalisasikan oleh YPBM dan asosiasi mitra.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 9.860.000

VI. Meningkatkan kapasitas organisasi untuk meningkatkan administrasi, operasi, dan keamanan finansial dari yayasan kami

Tim YPBM kami saat ini terdiri dari tiga Direktur non-eksekutif, Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Saat ini kami memiliki empat anggota staf dan 15 guru pusat pembelajaran, dengan sebagian besar pusat memiliki 3 guru (perempuan dan laki-laki). Secara total, kami adalah tim yang terdiri dari 27 orang. Dengan anggaran yang sangat sederhana, program kami terus mencapai banyak hal untuk 350+ siswa kami dan keluarga mereka. Kami berharap tahun 2022 melihat lebih banyak kesempatan bagi Yayasan kami dan pemangku kepentingannya untuk meningkatkan pendanaan dan kesadaran untuk program pendidikan budaya kami, karena kami sekarang berada dalam posisi yang kuat untuk pertumbuhan yang bermanfaat dan dampak yang meluas.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 20.600.000

VII. Melakukan dan memperkuat strategi dan program monitoring serta evaluasi

Selama Oktober-November, para guru pembelajaran budaya dan tim manajemen mengadakan pertemuan evaluasi untuk membahas strategi saat ini dan masa depan seputar program pendidikan budaya dan ekologi, sastra lisan, kurikulum program, program etnobotani dan sebagainya. Guru dan fasilitator masyarakat juga membahas strategi seputar metode terbaik untuk menghadapi situasi ketika siswa menghadapi masalah dalam program. Akibatnya, prosedur formal saat ini sedang dikembangkan.

Kegiatan lebih lanjut yang dilakukan bulan ini untuk meningkatkan kapasitas kita dalam mengevaluasi dan menyusun strategi ke depan antara lain Ketua YPBM menghadiri Seminar Lisan Sastra dan Budaya Mentawai yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. Kunci dari seminar ini adalah penguatan dan pengembangan literasi budaya Mentawai. Direncanakan pada tahun 2022 akan dilakukan kajian literasi lisan budaya Mentawai oleh pemerintah Mentawai, YPBM, peneliti dan pemerhati budaya Mentawai lainnya. Kami percaya sangat penting untuk memaksimalkan kesempatan ini dengan melibatkan tradisional Sikerei dan sesepuh sebagai informan kunci, serta guru program pendidikan budaya kami. Ada juga fokus utama pada peningkatan partisipasi guru perempuan dengan pemahaman ahli tentang budaya Mentawai, yang sejalan dengan strategi program kami sendiri. Penting, YPBM berada dalam posisi yang bagus untuk melakukan pengembangan lebih lanjut untuk sektor budaya Mentawai sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030.

Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 1.500.000

Total dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:
Rp. 38.380.000

INFORMASI LEBIH LANJUT:

hp: +62 812 7512 8906
e : contact@sukumentawai.org
ig: @sukumentawai
fb: @Mentawaifoundation

Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

www.sukumentawai.org

MITRA:

IEF

www.iefprograms.org